

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan semakin tajamnya persaingan serta banyaknya perusahaan yang saat ini bermunculan, maka menentukan lokasi usaha yang strategis memiliki peran yang besar dalam menentukan keberhasilan suatu usaha. Pemilihan lokasi usaha ini tentunya akan mempertimbangkan antara strategis pemasaran jasa dan preferensi pemilik. Memilih lokasi yang tepat berarti menghindari sebanyak mungkin efek-efek negatif yang mungkin timbul dari penentuan lokasi yang kurang strategis, tanpa perencanaan lokasi yang tepat dapat membuat kesalahan-kesalahan, maka dalam pemilihan letak usaha sudah tidak mungkin dilakukan dengan cara coba-coba. Oleh karena itu pemilihan letak usaha ini harus dilakukan dan diputuskan melalui beberapa alternatif dari atau memilih beberapa alternatif dari banyak alternatif yang ada. Pada proses pemilihan ini tentunya kita ingin mendapatkan alternatif yang terbaik berdasarkan pada kriteria-kriteria yang telah ditentukan.

Proses pengambilan keputusan bukanlah suatu tindakan yang mudah untuk diambil karena akan membutuhkan observasi dan pengamatan pada setiap alternatif agar diperoleh data pendukung yang memadai. Data-data mengenai setiap alternatif harus diolah dengan suatu metode tertentu untuk selanjutnya menjadi dasar pengambilan keputusan. Untuk mempermudah proses pengambilan keputusan maka diperlukan suatu sistem yang dinamakan sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan bukan mutlak sebagai penentu dalam menghasilkan keputusan, namun sekedar memberikan dukungan bagi pengambil keputusan secara objektif. Berbagai metode telah banyak diterapkan dalam sistem pendukung keputusan, salah satunya adalah metode TOPSIS, metode topsis ini dapat diterapkan dalam sistem pendukung keputusan untuk menentukan prioritas bahan pewarna alami batik tulis. Pada penelitian ini, metode topsis akan diterapkan dalam sistem pendukung keputusan untuk menentukan prioritas lokasi usaha tanaman.

1.2. Perumusan Masalah

Sesuai dengan uraian permasalahan yang terdapat pada latar belakang, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun sistem pengambilan keputusan untuk menentukan prioritas lokasi usaha dengan menggunakan metode TOPSIS.
2. Apakah metode TOPSIS dapat memberikan solusi terbaik dalam menentukan prioritas usaha tanaman khususnya untuk pengusaha tanaman di kabupaten kudus.
3. Bagaimana mengimplementasikan hasil perhitungan metode TOPSIS dalam sistem.

1.3. Batasan Masalah

Agar lebih fokus dalam melaksanakan penelitian maka penulis memberikan batasan terhadap sistem, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Dasar pertimbangan untuk menentukan lokasi usaha tanaman sangatlah banyak, oleh karena itu perlu dibatasi sebagai kriteria untuk proses perhitungan TOPSIS yaitu harga sewa lokasi, air irigasi tanaman, keramaian lokasi dan prospek pasar.
2. Metode pendukung keputusan ini hanya terbatas pada pemberian saran dan hasil perhitungan TOPSIS kepada pengusaha tanaman yang berada di kabupaten kudus untuk memilih lokasi usaha tanamannya.
3. Tingkat akurasi output yang dihasilkan oleh sistem tergantung pada input yang diberikan oleh user.
4. Bentuk implementasi metode ini menggunakan bahasa pemrograman PHP.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Terciptanya sebuah sistem pendukung keputusan dalam menentukan prioritas lokasi usaha tanaman dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySQL* sebagai *databasenya*.
2. Menguji metode TOPSIS dalam memberikan solusi terbaik untuk menentukan prioritas lokasi usaha tanaman khususnya untuk pengusaha tanaman di kabupaten kudus
3. Membangun sistem berbasis *web* hasil perhitungan metode TOPSIS untuk menentukan lokasi usaha.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Memberikan petunjuk alternatif pemilihan lokasi usaha tanaman
2. Mempermudah dan mempercepat pengaplikasian metode TOPSIS untuk menyelesaikan masalah multikriteria.
3. Membantu pengusaha menyelesaikan masalah dalam menentukan prioritas lokasi usaha tanaman.